

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Semawis

Pasar Semawis, atau dikenal juga sebagai Waroeng Semawis, adalah pasar malam di daerah pecinan Kota Semarang. Pasar ini awalnya merupakan gagasan dari perkumpulan Kopi Semawis (Komunitas Pecinan Semarang untuk Pariwisata). Untuk kawasan yang menampilkan wisata kuliner, Kota Semarang mempunyai salah satu kawasan kuliner yang wajib untuk dikunjungi. Kawasan kuliner ini dikenal dengan nama SEMAWIS (Semarang Untuk Pariwisata). Semawis dibuka sejak tanggal 15 Juli 2005 dan dibuka setiap hari Jumat – Minggu. Semawis terletak di Gang Warung kawasan pecinan yang ditutup bagi kendaraan pada malam harinya. Kita dapat dengan mudah menemukan aneka jenis makanan khas Semarang begitu kita memasuki kawasan Semawis.

Kawasan Semawis tidak terlalu besar dan bisa dihabiskan dengan hanya berjalan kaki sekitar 20-30 menit tetapi Semawis padat dengan aneka jenis makanan khas Semarang seperti pisang planet atau lumpia. Karena letaknya yang ditengah kawasan pecinan maka Semawis dikelilingi oleh bangunan-bangunan lama yang menambah suasana eksotis semawis.

Untuk mencapai kawasan Semawis yang paling mudah melalui kawasan Simpang Lima. Dari Simpang Lima menggunakan kendaraan

melalui Jalan Gajah Mada dan di perempatan lampu merah Depok (yang ada Toko Sepatu Bata) belok ke kanan dan Semawis dapat ditemukan di ujung jalan setelah gerbang pecinan yang terlihat sangat besar dan mencolok.

Untuk jajanan terhidang makanan yang terhitung ringan sampai yang berat seperti pisang plenet sampai steam boat. Untuk yang muslim disarankan untuk bertanya kepada penjual setiap kali anda ingin membeli makanan di semawis karena di semawis terhidang makanan yang terbilang tidak halal buat kaum muslim, tetapi jangan takut karena masih banyak makanan-makanan yang halal juga.

Untuk yang non muslim kawasan pecinan bisa jadi surga kuliner karena banyaknya makanan yang bisa dipilih, dari sate babi sampai nasi campur ala Jakarta. Untuk penutup, pengunjung bisa menikmati aneka jenis es dari kios “Es Marem”, “Es Puter Cong Lik” atau Es cao (es campur) yang terkenal di pojokan Gang Lombok.



Gambar 4.1. Jajanan di Pasar Semawis



Gambar 4.2. Kondisi di Pasar Semawis



Gambar 4.3. Salah Satu Daya Tarik Pasar Semawis



Gambar 4.4. Peta ke Pasar Semawis

4.2. Gambaran Umum Responden

Gambaran umum responden pada penelitian ini dimaksudkan untuk memahami karakteristik responden lebih mendalam dan membantu memperoleh gambaran tentang keadaan dari ciri responden. Untuk ciri atau karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Keterangan	Jumlah (orang)	%
1.	Laki-laki	22	55
2.	Perempuan	18	45
	Jumlah:	40	100

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan pada tabel 4.1. diketahui bahwa pada pasar Semawis, responden yang bisa dijumpai kebanyakan adalah laki-laki. Karakteristik responden berdasarkan pada frekuensi kunjungan ke Pasar Semawis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2. Frekuensi Kunjungan ke Pasar Semawis

No.	Keterangan	Jumlah (orang)	%
1.	< 5 kali	5	12,5
2.	5-10 kali	22	55
3.	> 10 kali	13	32,5
	Jumlah:	40	100

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan pada tabel 4.2. diketahui bahwa sebagian besar responden pada penelitian ini cukup sering telah berkunjung ke Semawis yaitu antara 5-10 kali, atau lebih.

Untuk mengetahui tentang kegiatan yang mereka lakukan di Pasar Semawis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3. Kegiatan di Pasar Semawis

No.	Keterangan	Jumlah (orang)	%
1.	Makan	34	85
2.	Berkumpul dengan teman-teman	14	35
3.	Nongkrong / ngobrol	4	10
4.	Belanja	5	12,5
5.	Jalan-jalan	10	25
	Jumlah:	40	100

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan pada tabel 4.3. diketahui bahwa responden pada penelitian ini sebagian besar berkunjung ke pasar Semawis untuk makan (34 orang atau 85%) dan jawaban responden ini boleh lebih dari satu untuk pertanyaan ini. Kemudian mereka yang berkumpul dengan teman-teman ada 14 orang (35%) dan yang nongkrong atau ngobrol ada 4 orang (10%) dan ada yang belanja (5 orang atau 12,5%) serta yang jalan-jalan cukup banyak yaitu 10 orang (25%). Hal ini mengindikasikan bahwa Pasar Semawis cocok untuk makan dan berkumpul dengan teman-teman atau sekedar jalan-jalan.

4.3. Hasil Analisis

4.3.1. Mahasiswa Dalam Kota

1. Pertanyaan Pertama: ” Menurut anda informasi apa yang anda dapat terkait dengan Pasar Imlek Semawis (PIS) di kota Semarang?”

Informasi mengenai Pasar Imlek Semawis di kota Semarang menjadi hal cukup penting karena berhubungan dengan kesan pertama kali seseorang berpandangan tentang pasar semawis ini. Dari hasil wawancara peneliti diketahui bahwa beberapa responden menyatakan bahwa ”*Pasar Imlek Semawis merupakan pasar yang menyediakan aneka jenis makanan chinese food, yang buka hanya hari Jumat sampai Minggu. Tapi PIS ini tidak hanya menjual makanan yang mengandung babi saja melainkan ada juga yang menjual makanan Indonesia.*” (R1,R4, R5,R6, R7,R9). Ada pula yang menyatakan bahwa “*area tempat makan yang menyajikan berbagai jenis makanan kas kota Semarang*” (R2 ,R8, R14,R16,R17). Atau yang menyatakan “*pasar yang menjual makanan dan asesoris budaya cina atau pernak pernik*” (R3, R11, R13, R18,R19, R20).

Pendapat lain menyatakan bahwa “*ide yang bagus karena memadupadankan kebudayaan Cina dengan Indonesia*” (R10, R15) dan “*pasar Semarang wisata untuk menarik para wisatawan baik dalam maupun luar kota Semarang*” (R12).

Berdasarkan pada uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pasar Semawis di mata responden adalah ide yang bagus karena menarik dengan

menjual makanan dan aksesoris produk cina, dan hal ini cukup menarik bukan hanya dari dalam kota tapi juga dari luar kota.

2. Pertanyaan Kedua: ”Bagaimana tanggapan anda tentang PIS ini, dari segi produk yang ditawarkan (makanan dan keamanannya)?”

Tanggapan tentang Pasar Imlek Semawis ini beraneka ragam. Ada yang menyatakan: *“Merupakan ciri kas kota Semarang yang menyediakan keanekaragaman jenis makanan yang terkadang membuat bingung karena terlalu banyak variasi – variasinya dari makanan Chinese food, masakan Jawa, sushi dan masakan Korea. Keamanan yang terdapat di PIS ini tergolong aman (R1). Kemudian ada yang menyatakan “sangat senang dengan adanya PIS (R2, R8) atau “keamanan cukup aman” (R16). Ada yang menyatakan “sudah cukup bagus dengan berbagai variasi produk yang ditawarkan khususnya makan yang merupakan pusat makanan dan asesoris Cina. Tetapi sayangnya kapasitas dari pasar ini tidak mencukupi untuk para pengunjung seperti fasilitas meja dan kursi terlalu sedikit di banding jumlah pengunjung yang datang.dari segi keamanan menurut saya biasa saja tanpa pengawalan yang serius” (R3, R7, R17).*

Bahkan ada yang menyatakan *“produk yang ditawarkan sangat menarik terkait dengan seni budaya tiong hoa” (R4, R5, R10, R11, R20). Atau “Untuk variasi makanan yang ditawarkan saya merasa cocok makanannya enak – enak dan relatif mahal juga. keamanan di PIS untuk sementara ini*

dirasa aman (R6, R13, R18, R19). Ada pula yang menyatakan “Keamanan aman tetapi minim” (R7).

Ada pula yang memiliki tanggapan bahwa : *“Pertama kali kesana mendapatkan hal baru yaitu tawaran aneka makanan yang ada di sepanjang jalan serta iringan lagu – lagu mandarin yang dinyanyikan, karena sudah seringnya kesana jadi merasa bosan tidak adanya hal baru yang membuat saya tertarik lagi. Untuk keamanan yang ada di sana sudah cukup aman karena disetiap tempat terdapat orang untuk berjaga – jaga” (R9).*

Kemudian ada beberapa responde yang menyatakan tanggapan mereka: *“dari segi produk yang ditawarkan ya biasa saja sih, keamanan juga standard” (R12, R14). Atau bahkan: “makanan dan keamanannya perlu ditingkatkan lagi karena kalau tidak konsumen akan bosan” (R15).*

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa makanan pada pasar semawis bervariasi dan banyak macamnya dan keamanannya juga aman, meskipun ada beberapa yang menyatakan biasa saja dan sudah merasa bosan.

3. Pertanyaan Ketiga: “Setelah berkunjung ke PIS, cerita apa yang akan di ceritakan oleh anda tentang pasar imlek semawis pada saudara atau keluarga dirumah?”

Pembahasan berikutnya tentang setelah berkunjung ke pasar Imlek Semawis apa yang akan diceritakan kepada saudara atau keluarga di rumah. Ada responden yang menyatakan: *“Pasar yang ramai, karena penjual penjual yang berdagang di pasar itu juga menggunakan bahasa mandarin. Di Pasar*

ini tidak hanya menjual makanan melainkan juga menjual berbagai karya seni seperti seni lukis dan kaligrafi huruf cina” (R1, R15). Ada pula yang mengemukakan: “banyaknya pilihan makanan yang tersedia, suasananya Chinese sekali yang di dukung oleh penempatan lampu dan lampion – lampion serta lantunan lagu – lagu mandarin yang dapat dinyayikan oleh pengunjung” (R6, R1, R16). “Tetapi ketika hujan kegiatan di pasar ini benar – benar mati total karena tidak adanya tempat untuk berteduh” (R2). “Pasar Semawis ini terlalu ribet yang disebabkan oleh terlalu banyaknya menu makan” (R3). Ada pula yang menyatakan : “suasananya menyenangkan” (R4, R8, R10, R11, R17, R18). Atau ada yang menanggapi: “banyak makanan, sulit mendapatkan WC umum” (R5), “suasana tempatnya benar – benar kampung cina” (R7, R9).

Atau: “makanan yang enak trus juga barang-barang yang dijual bagus-bagus, meskipun terkadang lebih mahal dari harga normal” (R12,R19, R20). Bahkan ada yang menyatakan: “tidak ada yang sangat istimewa pada Pasar Semawis ini” (R14).

Berdasarkan pada uraian tersebut dapat dikatakan bahwa cerita cenderung positif dengan menyatakan yang baik tentang Semawis tetapi ada pula yang merasa bahwa pasar Semawis kurang istimewa.

4. Pertanyaan Keempat: “Bersama siapa anda berkunjung ke PIS?”

Beberapa responden ke pasar Semawis bersama dengan teman kuliahnya (R1, R5, R7, R11, R16, R19), atau ada yang bersama dengan pacar,

teman atau dengan keluarga, (R2, R3, R6, R10, R12, R14, R15, R18, R20), bahwa bersama saudara dan teman – teman (R4, R8, R9, R13, R17).

5. Pertanyaan Kelima: “Bagaimana minat merekomendasikan kepada teman, saudara dan keluarga untuk berkunjung ke PIS?”

Minat untuk merekomendasikan kepada teman, saudara dan keluarga juga adalah hal yang penting untuk dilakukan untuk kemajuan pasar Semawis di masa mendatang. Beberapa responden menyatakan mereka memiliki *“minat untuk merekomendasikan, karena pasar imlek semawis ini merupakan pasar yang dapat menarik pengunjung dari dalam dan luar daerah semarang yang mana termasuk dalam tema wisata kuliner kota semarang”* (R1). Juga : *“Minat, karena tempatnya enak untuk berkumpul dan makanan yang disediakan di sana bervariasi”* (R2, R3, R4, R5, R6, R7, R8, R9, R11, R13, R16, R19, R20).

Tetapi ada pula yang menyatakan *“Biasa saja”* (R10, R12, R15, R17, R18) dan bahkan *“Tidak terlalu berminat. Mungkin karena sudah terlalu sering kesana jadi agak bosan”* (R14).

6. Pertanyaan Keenam: ”Cerita apa yang anda ceritakan ke teman, saudara dan keluarga anda agar mereka tertarik?”

Cerita yang akan diceritakan kepada teman, saudara dan keluarga agar mereka tertarik mengunjungi Semawis adalah: *“cerita yang positif”* (R1, R16) atau *“bagus – bagus”* (R2). *“Tentang aneka tawaran menu kas kota*

Semarang yang ada dan kita bisa mengenal lebih lagi akan kebudayaan tiong hua” (R3, R11). Ada juga yang menyatakan akan bercerita tentang: “beberapa jenis makanan , banyaknya hiburan – hiburan seperti karaoke, ramalan” (R4, R5, R6, R8, R9, R10). ”Pasar Imlek Semawis adalah pasar kuliner yang tidak semua makanannya mengandung babi kita akan dapat mengenal budaya lain” (R7).

Sebagian besar responden menyatakan bahwa cerita mereka akan berkisar tentang: *”makanan yang enak dan barang yang bagus-bagus dan belum tentu di tempat lain ada” (R12, R13, R14, R15, R17, R18, R19, R20).*

4.3.2. Mahasiswa Luar Kota

1. Pertanyaan Pertama: ” Menurut anda informasi apa yang anda dapat terkait dengan PIS di kota Semarang?”

Informasi mengenai Pasar Imlek Semawis di kota Semarang menjadi hal cukup penting karena berhubungan dengan kesan pertama kali seseorang berpandangan tentang pasar semawis ini. Dari hasil wawancara peneliti diketahui bahwa beberapa responden menyatakan bahwa *”tempat makan di daerah Pecinan dan mayoritas pengunjung yang datang adalah orang keturunan tiong hua” (R1, R8, R10, R11, R12, R13, R14, R15, R16). Atau: “sebuah pasar yang terletak di Jalan Gang Warung dan tema yang di tawarkan dalam pasar itu adalah suasana Chinese” (R2, R3, R9, R17, R18).* Pendapat lain menyatakan bahwa : *“tempat makan yang buka hanya pada hari Jumat, sabtu dan minggu saja” (R4, R5, R6, R7, R19, R20).*

Berdasarkan pada uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pasar Semawis di mata responden adalah tempat makan di Pecinan dengan tema suasana Chinese, ini informasi lebih minim karena mahasiswa berasal dari luar kota.

2. Pertanyaan Kedua: "Bagaimana tanggapan anda tentang PIS ini, dari segi produk yang ditawarkan (makanan dan keamanannya)?"

Tanggapan tentang Pasar Imlek Semawis ini beraneka ragam. Ada yang menyatakan: "*biasa saja*" (R1). Tetapi ada yang menyatakan: "*sangat suka dengan adanya pasar Imlek Semawis ini yang menawarkan berbagai macam produk seperti aneka jenis makanan* (R2, R7, R8, R9) dengan keamanan baik. "*Banyaknya variasi makanan yang ditawarkan yang tersedia disana mulai dari makanan Cina sampai makanan yang biasa di konsumsi oleh masyarakat non keturunan cina tetapi harga yang di tawarkan di sana agak mahal*" (R3, R4, R10, R11, R12).

Ada yang menyatakan : "*sangat bagus dan berbeda di tempat asal saya, yang membuat berbeda adalah kondisinya bebar benar menawarkan nuansa cina dengan bebagai variasi makanan kas Semarang dan tawaran produk pelengkap seperti karaoke, pernak - pernik cina seperti lampion, guci, tulisan cina. keamanan di PIS sendiri sudah tergolong aman dan di pantau untuk setiap tempat parkirnya.*" (R5, R13, R14, R15, R16).

Atau: "*menarik dan menyenangkan karena banyaknya orang – orang yang berkunjung dan mereka kebanyakan sebudaya yang di dukung dengan*

tawaran makanan yang sangat banyak sekali dan sangat bervariasi, tidak hanya itu tawaran lain seperti – pernik, ramalan, seni kaligrafi yang tersedia membuat saya terkagum – kagum. Untuk keamanan yang ada di sana sejauh ini ketika kesana merasa aman dan baik baik saja, hanya saja merasa khawatir ketika berada di area parkir yang keadaannya gelap dan kadang ketika berhadapan dengan penjaga parkirnya yang tampak seram sehingga membuat kurang nyaman “(R6, R17, R18, R19, R20).

3. Pertanyaan Ketiga: “Setelah berkunjung ke PIS, cerita apa yang akan di ceritakan oleh anda tentang pasar imlek semawis pada saudara atau keluarga dirumah?”

Pembahasan berikutnya tentang setelah berkunjung ke pasar Imlek Semawis apa yang akan diceritakan kepada saudara atau keluarga di rumah. Ada responden yang menyatakan: *“nggak begitu enak apa lagi kalau hujan akan susah sekali terlalu ramai akan kesusahan mendapatkan tempat duduk”* (R1, R8).

Ada yang menyatakan : *“adalah tempatnya benar – benar bernuansa cina dengan berbagai asesoris budaya cina seperti pakaian, karaoke dan yang menjual pernik – pernik itu menggunakan bahasa cina”* (R2, R7, R9, R10, R11, R12) atau : *“kenyamanan yang ditawarkan dalam hal ini yang dimaksud adalah suasana lampunya yang dilengkapi dengan lampion dan lantunan musik mandarin”* (R3, R13, R14, R15) dan *“tempatya ramai*

sekali“ (R4, R16, R17) dan *“suasananya yang meriah”* (R5, R18, R19) atau: *“pasar yang identik dengan kebudayaan Tiong Hoa”* (R6, R20).

4. Pertanyaan Keempat: “Bersama siapa anda berkunjung ke PIS?”

Beberapa responden ke pasar Semawis bersama dengan teman dan pacar, (R1, R2, R8, R9) atau dengan teman kuliah dan keluarga (R3, R4, R5, R6, R7, R10, R11, R12, R13, R14, R15, R16, R17, R18, R19, R20). Hal ini karena mereka berasal dari luar kota sehingga menyempatkan diri pergi bersama keluarga mereka di saat keluarga datang dari luar kota. Jadi agak berbeda dengan mahasiswa dari dalam kota yang justru lebih sering pergi bersama teman daripada keluarganya.

5. Pertanyaan Kelima: “Bagaimana minat merekomendasikan kepada teman, saudara dan keluarga untuk berkunjung ke PIS?”

Minat untuk merekomendasikan kepada teman, saudara dan keluarga juga adalah hal yang penting untuk dilakukan untuk kemajuan Pasar Semawis di masa mendatang. Beberapa responden menyatakan mereka memiliki *“minat untuk merekomendasikan”* (R1,R2, R3, R4, R6, R7, R8, R9, R10, R11, R12, R13, R14, R15, R20) karena makanan enak-enak dan *“tempat yang benar –benar membuat saya tahu akan lebih dalam lagi akan kebudayaan cina”* (R5, R16, R17, R18, R19).

Dari uraian tersebut diketahui bahwa mahasiswa yang berasal dari luar kota lebih cenderung merekomendasikan daripada dalam kota karena mereka lebih tertarik pada Semawis sebab di daerah asal mereka tidak ada.

6. Pertanyaan Keenam: ”Cerita apa yang anda ceritakan ke teman, saudara dan keluarga anda agar mereka tertarik?”

Cerita yang akan diceritakan kepada teman, saudara dan keluarga agar mereka tertarik mengunjungi Semawis adalah: *“Di pasar imlek Semawis tempatnya bisa saja kalo galau keadaan hujan kondisi pasar disana akan berhenti dan juga becek (R1, R8). Juga: “sebuah objek wisata kuliner yang bernuansakan Chinese” (R2, R5, R9, R10) atau: “tempat kuliner yang menawarkan variasi makan dan kita bisa menikmati lantunan lagu yang dengan begitu kita akan merasakan kenyamanan” (R3, R11, R12, R13).*

Pendapat lainnya menyatakan: *“suasana tempat Kuliner yang bernuansa Cina dengan lantunan musik mandarin yang membuat kita benar – benar di kampung cina” (R4, R14, R15, R16) dan bahkan : “pasar yang termasuk unik karena identik dengan satu budaya yaitu Tiong Hoa, dan hanya dibuka 3 hari saja, ramai dan sangat nyaman sebagai tempat mengobrol” (R6, R17, R18, R19, R20) dan : “akan melakukan penawaran salah satunya: Apabila ingin merasakan suasana yang benar benar pecinan pergi ke Semawis; Apabila ingin bebas berkaroke dengan lagu – lagu mandarin pergi ke Semawis; Apabila ingin berwisata kuliner pergi ke Semawis (R7).*

4.4. Diskusi dan Pembahasan

4.4.1. Informasi yang didapat terkait dengan PIS di kota Semarang

Berdasarkan pada hasil wawancara dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa ternyata pendapat responden yang berasal dari dalam kota memiliki informasi yang lebih banyak daripada responden dari luar kota. Responden dari dalam kota mengetahui bahwa Pasar Semawis adalah obyek wisata kuliner yang menjual berbagai makanan dan pernak pernik barang serta bernuansa cina. Sedangkan untuk responden yang berasal dari luar kota, mereka mengetahui informasi tentang pasar semawis masih cukup minim karena sebagian besar hanya mengetahuinya sekedar tempat makan saja, dengan nuansa cina.

Persamaan di antara kedua kelompok responden tersebut adalah bahwa mereka sama-sama mengetahui bahwa pasar Semawis Semarang ini adalah pusat jajanan tempat makanan dan untuk tempat refreshing.

4.4.2. Tanggapan tentang PIS ini, dari segi produk yang ditawarkan (makanan dan keamanannya)

Tanggapan responden dari dalam kota tentang pasar imlek semawis ini dari segi produk yaitu makanan yang ditawarkan adalah bahwa bervariasi dan bermacam-macam menunya. Ada beberapa responden yang telah cukup bosan mungkin karena mereka berasal dari dalam kota Semarang dan sering berkunjung sehingga merasa bosan, dari segi keamanan telah cukup aman dinilai responden.

Sedangkan responden dari luar kota menganggap makanannya enak-enak dan bervariasi serta tidak bosan mereka dalam menyantapnya, hanya saja harganya lebih mahal dari tempat lain. Untuk segi keamanan juga telah aman selama ini.

4.4.3. Setelah berkunjung ke PIS, cerita yang akan diceritakan tentang pasar imlek semawis pada saudara atau keluarga dirumah

Bagi responden yang berasal dari dalam kota, mereka sebagian besar menyatakan bahwa setelah berkunjung ke PIS, cerita yang akan mereka ceritakan tentang pasar imlek Semawis pada saudara atau keluarga di rumah adalah bahwa pasar yang menarik dan ramai, menjual berbagai karya seni, ada lampion, kental bernuansa cina, tetapi ada beberapa yang menyatakan biasa saja.

Untuk responden dari luar kota mereka menyatakan bahwa adalah pasar yang benar-benar bernuansa cina , ramai sekali, dan identik dengan kebudayaan Tionghoa. Jadi dari kedua kelompok ini mereka memiliki persepsi yang relative sama.

4.4.4. Bersama siapa berkunjung ke PIS

Untuk responden yang berasal dari dalam maupun luar kota dalam berkunjung ke PIS adalah bersama dengan teman, pacar atau keluarga, saudara. Hanya saja untuk responden luar kota lebih banyak berkunjung

bersama teman daripada keluarga karena keluarga mereka berada di luar kota.

4.4.5. Minat merekomendasikan kepada teman, saudara dan keluarga untuk berkunjung ke PIS

Untuk responden dari dalam kota memiliki minat untuk merekomendasikan kepada teman, saudara dan keluarga untuk berkunjung ke PIS meskipun ada beberapa yang tidak terlalu berminat karena mereka merasa telah cukup bosan dengan pasar ini dan bahkan menganggapnya monoton dan perlu perubahan.

Sedangkan untuk responden yang berasal dari luar kota ternyata minat mereka untuk merekomendasikan kepada teman, saudara dan keluarga untuk berkunjung ke Pasar Imlek Semawis masih tinggi bahkan banyak yang sangat antusias dan berminat. Hal ini disebabkan karena di tempat asal mereka tidak ada pasar Semawis seperti ini.

4.4.6. Cerita yang diceritakan ke teman, saudara dan keluarga agar mereka tertarik

Baik responden yang berasal dari dalam maupun luar kota, cerita yang akan diceritakan ke teman, saudara dan keluarga agar mereka tertarik adalah bahwa pasar Semawis adalah tempat kuliner yang bernuansa cina dengan lantunan lagu mandarin, nyaman, dan pasar yang unik karena identik dengan budaya Tionghoa, yang hanya dibuka pada hari Jumat

hingga Minggu. Jika mereka ingin berwisata, maka harus pergi ke pasar imlek Semawis dan merasakan keunikannya.

